

**MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DESA  
PENGARUHNYA TERHADAP PEMBANGUNAN  
DI DESA JONJO, KECAMATAN PARIGI  
KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DESA  
PENGARUHNYATERHADAP PEMBANGUNAN  
DI DESA JONJO, KECAMTAN PARIGI  
KABUPATEN GOWA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**TITIN AFIRA RESTI  
NIM 105721144617**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen Pada Jurusan Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

26/01/2022

1 ap  
Sub Alumnis

R/0101/MAU/2209  
RES.  
m

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.”

### PERSEMBAHAN

”skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu, ketulusan dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamaterku biru kebanggaanku”.

### PESAN DAN KESAN

“Tidak ada keberhasilan yang mudah tetapi tidak ada juga kerja keras yang sia-sia”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan di Desa Jonjo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa.

Nama Mahasiswa : Titin Afira Resti

No. Stambuk : 105721144617

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 bulan Januari tahun 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1443 H

11 Januari 2022 M

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

Moh. Aris Pasigar, S.E., M.M.

NIDN : 0008056301

Samsul Rizal, S.E., M.M.

NIDN : 0907028401

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Stud

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM

NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Titin Afira Resti, NIM: 105721144617, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/61201/091004, tanggal 06 Jumadil Akhir 1443 H / 08 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1443 H

11 Januari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.M  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiawana Suarni SE., M.Si  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H Mahmud N, MA.  
2. Muh. Nur F, SE., MM.  
3. Dr. DG. Maklassa, S.PD., M.M  
4. Samsul Risal, SE., MM.

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

**NBM : 65150**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Afira Restri  
Stambuk : 105721144617  
program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan di Desa Jonjo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa.

***Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Jumadil Akhir 1443 H  
11 Januari 2022 M

Saya buat pernyataan,



**Titin Afira Restri**  
**NIM: 105721144617**

Diketahui,

Ketua Program Studi

**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
**NBM : 1085576**



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM : 651507**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hambanya. Sholawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada rasulullah SAW. Beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Merupakan nikmat tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa".

Skripsi yang penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Mahmud dan Ibu Rosmina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasi sayang, dan doa tulus. Dan juga teman-teman yang senantiasa mendukung dan membenkan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dapat menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Anis Pasigai, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Samsul Rizal, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terima kasih teruntuk semua teman teman seperjuangan yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang Budiman penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, November 2021

Penulis



## ABSTRAK

**TITIN AFIRA RESTI**, 2021, Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh pembimbing I Bapak Aris Pasigai dan pembimbing II Samsul Rizal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa. Adapun sampel yang di ambil yaitu dari Dana Desa dan Pembangunannya dari Tahun 2015-2020.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi *Statistical Package For the Social Science* (SPSS) versi 2.4 mengenai Kontribusi Penerimaan Dana Desa dalam Pembangunan di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan analisis regresi linear sederhana dan uji asumsi klasik dimana Dana Desa (X) dan Pembangunan Infrastruktur (Y). maka penulis menarik kesimpulan bahwa (Uji F) Dana Desa berpengaruh signifikan dalam Pembangunan di Desa Jonjo. (Uji t) Dana Desa berpengaruh signifikan dalam Pembangunan di Desa Jonjo.

**Kata kunci** : Dana Desa, Pembangunan

## ABSTRACT

**TITIN AFIRA RESTI, 2021.** *The Effect of Village Fund Management on Development in Jonjo Village, Parigi District, Gowa Regency, Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by supervisor I Mr. Aris Pasigai and supervisor II Samsul Risal.*

*This research is a type of quantitative research that aims to find out how the Management of Village Fund Management affects Development in Jonjo Village, Parigi District, Gowa Regency. The sample taken is from the Village Fund and its Development from 2015-2020.*

*The results of the study show data using statistical calculations through the application of statistical package For the social Science (SPSS) version 2.4 regarding the Contribution of Village Fund Revenue in Development in Jonjo Village, Parigi District, Gowa Regency, South Sulawesi Province, the data that has been collected is then analyzed by analysis. Simple linear regression and classical assumption test where Village Fund (X) and infrastructure Development (Y), the authors conclude that (Test F) Village Funds have a significant effect on Development in Jonjo Village, (Test t) Village Funds have a significant effect on Development in Jonjo Village.*

**Keywords :** *village fund, infrastructure development*

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori .....	5
B. Tinjauan Empiris .....	10
C. Kerangka Konsep .....	12
D. Hipotesis .....	13
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>

A. Jenis Penelitian .....	14
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	14
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran .....	14
D. Populasi Dan Sampel .....	16
E. Teknik Pengumpulan Data .....	16
F. Teknik Analisis Data .....	17
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Gambaran umum instansi.....	20
B. Hasil penelitian dan pembahasan.....	37
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan.....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Gambaran umum Desa Jonjo.....	21
Tabel 3.2 Data penduduk Desa Jonjo.....	27
Tabel 3.3 Kontribusi penerimaan DD tahun 2015-2020.....	36
Tabel 3.4 Anggaran DD dan pembangunan tahun 2015-2020.....	38
Tabel 3.5 Hasil uji normalitas.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 3.7 Hasil uji heteroskedastisitas.....	41
Tabel 3.8 Hasil Uji regresi linear sederhana.....	42
Table 3.9 Uji signifikan (Uji T).....	43
Tabel 3.10 Hasil Uji koefisien determinasi.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep.....	44
Gambar 3.1 Peta Desa Jonjo.....	22
Gambar 3.2 Luas wilayah Desa dalam tata guna lahan.....	23
Gambar 3.3 Jumlah KK dan penduduk dalam grafik.....	28
Gambar3.4 Struktur pemerintahan.....	29



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hambanya. Sholawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada rasulullah SAW. Beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan di Desa Jonio Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa".

Skripsi yang penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Mahmud dan Ibu Rosmina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasi sayang, dan doa tulus. Dan juga teman-teman yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dapat menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

9. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Bapak Dr. Andi Jam'an S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Bapak Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Bapak Samsul Rizal, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
14. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
15. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
16. Terima kasih teruntuk semua teman teman seperjuangan yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang Budiman penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, November 2021

Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kesatuan menyelenggarakan pemerintah berdasarkan asas desentralisasi, yang mana dalam hal ini pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk menjalankan otonomi daerah termasuk dalam sistem pemerintahan desa. Kehadiran undang-undang Desa tidaklah serta melainkan dengan tujuan yang sangat nyata untuk kemajuan pembangunan nasional. Kehadiran undang-undang juga berpengaruh terhadap tuntutan kepala Desa yang semakin besar.

Urusan keuangan Desa harus dikelola dengan baik, karena dana yang masuk ke desa tidak sedikit tetapi besar, dan perlu dikelola oleh pemerintah desa. Dengan implementasi kebijakan Dana Desa, maka dimensi pengelolaan dalam implementasi kebijakan Dana Desa perlu dilaksanakan dengan tepat, karena sesuai dengan kebijakan publik (Nugroho 2014), terdapat proses desain dan perencanaan, Pelaksanaan berbagai organisasi dan Lembaga, dan telah mencapai hasil yang baik, harus ada pengendalian kebijakan publik dalam proses pelaksanaannya. Dari penjelasan para ahli, implementasi kebijakan yang baik jelas dipengaruhi oleh proses manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan ketika implementasi kebijakan sudah berjalan.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah dan berhak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh sistem

pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia ( UU No.32 pasal 1 ayat 12 tentang pemerintah daerah tahun 2004).

System pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk didalamnya mekanisme pengimpunan dan pertanggung jawaban merujuk pada undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa pendanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk didalamnya pemerintah desa menganut prinsip bahwa pendanaan mengikuti fungsi pemerintahan yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab masing-masing tingkat pemerintahan.

Dalam sistem pemerintahan saat ini, Desa memiliki peran strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan (termasuk pembangunan). Semua ini merupakan langkah nyata bagi pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya.

Alokasi dana tingkat desa terutama digunakan untuk pembangunan dan pengelolaan pemerintahan Desa dalam proses pembangunan. Sekarang Desa telah berkembang menjadi bentuk pemberdayaan, menjadi desa yang mandiri, maju, dan kuat untuk mencapai keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakat. Desa berhak mengatur wilayahnya sesuai dengan kemampuan dan potensi masyarakat guna mewujudkan pemerataan kemakmuran dan kemampuan ekonomi.

Pembangunan Desa harus mewujudkan sikap gotong royong dan persatuan, sebagai wujud mengamalkan sila Pancasila, guna mewujudkan hak masyarakat untuk mengetahui dan mengawasi pembangunan Desa.

Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN, pasal 1, ayat 2 dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan untuk desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang desa, pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/ kota turut membantu memberdayakan masyarakat desa dengan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pembangunan desa. Dari urutan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan memformulasikan judul: **Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan dari tahun 2015 – 2020 Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa".

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguraikan bagaimana Manajemen Pengelolaan Dana Desa Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah kabupaten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terkait penggunaan keuangan desa.
- b. Bagi pemerintah desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap akuntabilitas sosial dalam pengelolaan dana desa.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui akuntabilitas sosial dalam pengelolaan dana desa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan baru tentang pemerintahan desa dan akuntabilitas sosial dalam pengelolaan dana desa serta sebagai sumber materi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan yang mengawasi segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan biasa diartikan sebagai manajemen, yaitu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Nugroho (2013: 119) berpendapat bahwa pengelolaan adalah istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen, istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) yang berarti menangani dan mengatur, biasanya mengacu pada proses pengurusan atau mengelola sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara Harsoyo (1997: 121) pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata "kelola" mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Tujuan pengelolaan agar sumber daya yang ada dalam organisasi seperti sumber daya manusia, peralatan atau fasilitas dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga waktu, tenaga serta materi tidak terbuang percuma untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai struktur asli berdasarkan hak asal usul khusus. Dasar pemikiran penyelenggaraan pemerintahan Desa adalah keberagaman, partisipasi, otonomi, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat sesuai dengan kondisi sosial budaya, termasuk pengaturan keuangan. Penyelenggaraan pemerintahan desa diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian melalui partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 3. Alokasi Dana Desa (ADD)

(ADD) adalah salah satu pendapatan Desa yang penggunanya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Oleh karena itu, program perencanaan dan kegiatan disusun melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Perencanaan ADD sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip partisipasi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan terlebih dahulu dilakukan musyawarah desa guna membahas perencanaan pembangunan dan yang melaksanakan pembangunan adalah warga setempat dimana kegiatan pembangunan tersebut dilaksanakan.

Alokasi Dana Desa adalah Alokasi yang dananya bersumber dari pemerintah kabupaten yang bertujuan untuk stimulant atau pancingan kepada masyarakat Desa supaya menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

#### 4. Dana Desa

Dana desa adalah dana yang sumbernya berasal dari APBN dan disediakan bagi desa kemudian di transfer melalui APBN kabupaten/kota guna memberikan prioritas pembangunan dan juga pemberdayaan masyarakat di desa.

Menurut UU Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana Desa. Dana Desa merupakan anggaran yang didapatkan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk desa dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan desa, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Penganggaran dana desa dalam APBN ditentukan 10% dari dan diluar dana dan dialokasikan dengan memperhatikan: jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis. Tujuan dana desa berdasarkan landasan hukum UU No. 6 tahun 2014

Meningkatkan pelayanan publik di desa

- a. Mengentaskan kemiskinan
- b. Memajukan perekonomian desa

- c. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta
- d. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

5. Konsep pembangunan desa

a. Defenisi pembangunan

Dalam kamus Bahasa Indonesia, pembangunan berasal dari kata "bangun" yang artinya bangkit. Tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, untuk itu pemerintah harus mengetahui lebih jelas tentang masyarakat, apakah yang diinginkan masyarakat dalam kehidupnya. Memang berbagai upaya dan berbagai sektor telah dilakukan oleh pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan. Namun, sering kali upaya bahwa dan niat baik tersebut tidak menjangkau seluruh masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Hal ini dikarenakan pembangunan lebih difokuskan diperkotaan dan pada di pedesaan.

b. Pembangunan Desa

Dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat pembangunan desa bertujuan meningkatkan keejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta pengentasan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan..

Pembangunan desa pada hakikatnya mengutamakan kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong dalam rangka mewujudkan pengaru utamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Desa menyusun rencana pembangunan mengacu pada rencana pembangunan kabupaten/kota. Dokumen rencana pembangunan desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan yang ada di Desa dan menjadi dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Perencanaan Pembangunan Desa dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat Desa melalui Musyawarah Perencanaan.

#### 6. Keuangan desa

Keuangan desa dapat dikatakan sebagai barang publik yang dibutuhkan untuk membiayai segala kebutuhan dan kegiatan yang ada di Desa (Herlianto 2017).

Keuangan Desa berkaitan erat dengan pembangunan, pemerintahan dan masyarakat. Oleh karena itu, beberapa prinsip yang sangat penting perlu diperhatikan dalam keuangan Desa menurut Herlianto(2017), yaitu pertama, dalam pengelolaan keuangan bukan hanya merupakan kewenangan perangkat Desa saja, tetapi masyarakat Desa harus berperan didalamnya, sehingga diperlukan partisipasi masyarakat dalam perencanaan APBDes, masyarakat harus mengetahuinya secara transparan terkait keuangan Desa. Kedua, di bidang pemerintahan, keuangan Desa seharusnya tidak hanya dialokasikan untuk studi perangkat Desa tetapi bagaimana Dana Desa juga dapat menciptakan kemampuan SDM aparatur Desa yang baik. Ketiga, bidang sosial juga perlu diprioritaskan dalam rencana atau kegiatan Desa sebagaimana diatur dalam undang-undang, dan mendapatkan alokasi anggaran yang memadai.

Sebagaimana diketahui bahwa Dana Desa merupakan input keuangan Desa dari sisi penerimaan, maka tentunya dalam pelaksanaannya juga harus sesuai dengan aspek keuangan Desa serta harus menerapkan asas dan nilai keuangan Desa seperti asas transparansi, akuntabel, partisipatif, dan disiplin anggaran.

#### 7. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan Desa merupakan perpaduan komponen kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan. Dalam proses ini, beberapa aturan harus dipatuhi dan dilaksanakan, serta ada batas waktu yang telah ditentukan.

Manajemen Keuangan adalah elemen penting dari pemerintah daerah maupun pemerintah desa. Hal ini memungkinkan pemerintah daerah maupun pemerintah desa untuk merencanakan, memobilisasi, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif, serta memenuhi kewajibannya untuk bertanggung jawab kepada warganya.

## B. Tinjauan Empiris

Adapun beberapa contoh penelitian yaitu :

**Tabel 2.1 Peneitian Terdahulu**

No	Nama Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahmi Hayati (2017)	"Implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan di Desa Garangata, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong.	Kuantitatif	Hasil peneliian ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan Desa Garangata kecamatan Jaro, kabupaten tabalong dapat dikatakan berjalan dengan baik. Namun ada beberapa faktor. Faktor pendukung implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa berjalan lancar karena kejelasan komunikasi yang sangat jelas dari Alokasi Dana Desa dan konsistensinya pesan yang tidak saling bertentangan, dukungan sarana dan prasarana yang terpenuhi adapun faktor penghambatnya yaitu kemampuan sumber daya pelaksana Alokasi Dana Desa relative rendah dan tidak adanya dukungan dari dana lain.
2.	Fachrul A Siregar dan Fazli syam BZ(2017)	"Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa ( studi Desa di	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evektivitas Desa di kabupaten Deli Serdang sangat cukup baik, beberapa program yang dilakukan sesuai

		Kabupaten Deli Serdang).*		dengan kemampuan anggaran, sehingga Dana Desa dapat digunakan keseluruhan. Pada analisis efisiensi terlihat bahwa pengelolaan keuangan Desa cenderung masih kurang terlihat efisiensi baik penggunaan Alokasi Dana Desa maupun Dana Desa.
3.	Hardi Hasim dan Abd. Rohman (2017)	Evektifitas Pemerintah Desa Bulukerto Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini adalah evektifitas pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan telah memenuhi target dan sasaran dari program pembangunan. Melalui sosialisasi, musyawarah, pelatihan, dan penyuluhan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berjalan baik dan berdampak positif untuk desa jadi lebih memahami akan pentingnya pembangunan bagi kelangsungan hidup masyarakat yang sejahtera.
4.	Lutfhi Nur Fahri (2017)	Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Tingkat Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Evektifitas Program	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan Dana Desa berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan Desa dan evektivitas program pembangunan desa.

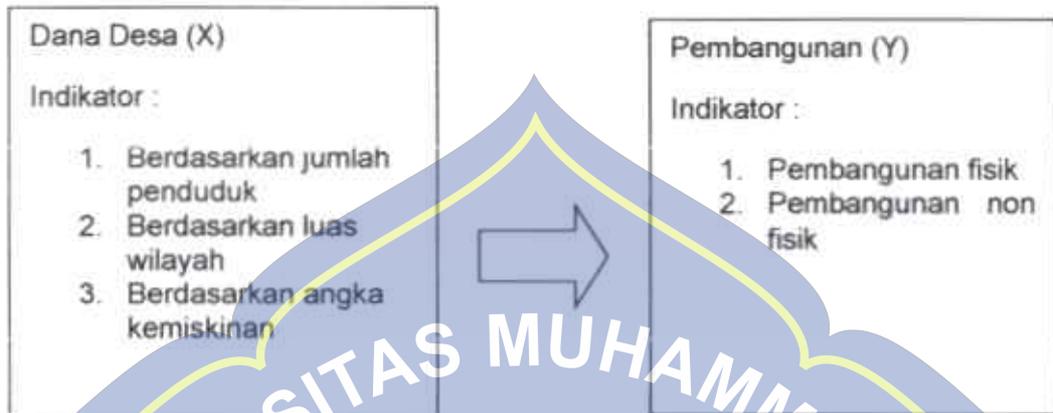
		Pembangunan Desa		
5.	Ade Herlina dan Dody Hermawan (2018)	Pengaruh Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Terhadap Eektivitas Pembangunan Fisik di Desa Sukatani Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut	Kualitatif	Hasil penelitian ini terbukti bahwa implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Sukatani kecamatan cisarupan kabupaten garut secara keseluruhan masih belum optimal, eektivitas pembangunan desa secara keseluruhan masih belum optimal walaupun pembangunan desa telah di upayakan agar tercipta sarana yang sama dengan daerah perkotaan namun pembangunan di desa sukatani belum mampu mencapainya.

### C. Kerangka konsep

Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan arah penalaran untuk bisa memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah disebutkan.

Landasan awal pemikiran ini adalah mengetahui pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap tingkat pembangunan setiap tahun di Desa.

Skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2-1 Kerangka Konsep

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Diduga Manajemen Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Pembangunan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mutlak diperlukan suatu jenis penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Berangkat dari suatu permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian,

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah atau data yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena data yang disajikan berkaitan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data dengan data statistik; penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Pembangunan Setiap Tahunnya Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

Survei dilakukan di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, sebagai lokasi objek penelitian. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan di tahun 2021. Alasan penulis melakukan penelitian ini di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa adalah karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian, dan

juga karena keterbatasan waktu penelitian. Penulis juga ingin mengetahui sejauh peranan pemerintah desa dalam Manajemen pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variable diartikan sebagai petunjuk yang berfungsi untuk menjelaskan kepada peneliti yang berhubungan dengan pengungkapan variable dengan lebih konkret. Definisi operasional ini sangat penting dan diperlukan untuk setiap variable yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai upaya untuk membatasi permasalahan apa saja yang akan diteliti.

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas digunakan dalam penelitian ini yaitu dana desa Yang dalam satuannya rupiah.

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembangunan tiap tahunnya, Yang dalam satuannya rupiah.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 61). populasi yaitu seluruh data dana desa dan data pembangunan di Desa Jonjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2014: 80). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan secara acak. sampel yaitu data dana desa dan data pembangunan dari tahun 2015 – 2020.

#### E. Teknik pengumpulan data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data biasa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, Bahasa atau simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya seseorang pada saat itu. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti catatan harian, riwayat kehidupan (file histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar real time, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni rupa, dapat berupa gambar, patung, film dan lain lain. Dalam penelitian

memperoleh data berdasarkan dokumen, seperti jurnal referensi Desa Jonjo dan laporan keuangan.

- b. Studi pustaka, adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan selain menggunakan kepustakaan. Teknik kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan dan mencatat sebagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.

#### F. Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan variabel bebas ( Independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam analisis ini peneliti akan menguji dana desa terhadap tingkat pembangunan di Desa Jonjo dalam lima tahun terakhir ini. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$(Y = a + bx)$$

Keterangan:

Y= Pembangunan

X= Dana Desa

a= Konstanta

b= Koefisien Variabel x

Teknik analisis dalam penelitian ini bertujuan memberikan arti, nilai, dan makna yang terkandung dalam data yang telah terkumpul. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 For Windows. Peneliti mengawali pengujian

menggunakan deskriptif, kemudian dilanjutkan menggunakan pengujian asumsi klasik dan diakhiri dengan pengujian hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah Statistik yang memberikan gambaran atau gambaran data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, penjumlahan, (dikriminasi distribusi). Statistik deskriptif menggambarkan data sebagai informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016:19).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Berikut beberapa Uji Klasik yang dilakukan oleh para peneliti:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Seperti kita ketahui, nilai sisa mengikuti bahwa distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar, Uji Statistik tidak valid untuk ukuran sampel kecil. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal, atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan Uji Statistik (Ghozali, 2016:154).

#### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi korelasi antara kesalahan residual tahun ini dan tingkat kesalahan tahun sebelumnya. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara  $e_t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Jika terdapat korelasi maka disebut penyakit

Autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang terbatas dari Autokorelasi (Ghozali 2016:106).

Pada penelitian ini, gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan Durbin- Watson melalui software yang mengolah data statistik dengan hasil ( Ghozali, 2018)

HO: tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

HA: adanya autokorelasi ( $r \neq 0$ )

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:97) uji hipotesis ( uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Desa Jonjo

secara historis, kata Jonjo berasal dari Bahasa Makassar "Pajonjo", yang mengandung dua arti: "memerintah" atau "memberi". Desa Jonjo merupakan salah satu dari lima (5) Desa yang ada di Kabupaten Gowa, Kecamatan Parigi, Desa Jonjo terdiri dari 4 (Empat) desa kecil, yaitu Dudun Jonjo, Bukit Parigi, Baliti, dan Lalasa.

Tahun	Peristiwa
1940-1945an	Pada masa pasca kemerdekaan, Desa Jonjo merupakan Desa adat yang dipimpin oleh seorang empu bernama An Rong bernama Tibi dg Tata pada masa pemerintahan Tibi dg Tata ruang Desa Jonjo merupakan pusat kebudayaan dan religi. (Reski Wahdani, 2021)
1945	Para perusuh DI/TI membakar beberapa rumah dan kantor pemerintahan. (Reski Wahdani, 2021)
1961	Ketertiban dan keamanan dapat dipulihkan. TNI berhasil menguasai Desa Jonjo dan memberontak serta menyerahkan warga yang melarikan diri dari Malino dan hutan kembali ke Jonjo. Pembangunan perlawanan dimulai. (Reski Wahdani, 2021)
1967-1988	Menurut peraturan pengelolaan terpadu pemerintah pusat, akhirnya menjadi blok. Segera setelah itu, di bawah kepemimpinan penanggung jawab desa Parigi di bawah pimpinan Marollang Karaeng Rapi. (Reski Wahdani, 2021)
1989	Sesuai dengan persyaratan pemerintah pusat untuk mengelola terpadu oleh pemerintah di bawah pengelolaan sementara M irzad Chandra. (Reski Wahdani, 2021)

1990-1995	Kepala Desa Jonjo M. Irzad Canra berhasil menjadikan Desa Jonjo sebagai juara pertama Lomba Desa Provinsi Sulawesi Selatan dan menerima piagam penghargaan di Jakarta Pada 1 Agustus 1995. (Reski Wahdani, 2021)
1995-2000	Desa Jonjo telah berkembang di berbagai daerah. Di bidang pertanian, Jonjo membangun Saluran irigasi sepanjang 3 KM untuk meningkatkan produktivitas pertanian khususnya padi di Kawasan pembangunan, Jonjo telah membangun infrastruktur yang memadai berupa peningkatan kualitas transportasi, ibadah, dan kesehatan dan fasilitas lainnya. (Reski Wahdani, 2021)
2000-2005	Sesuai dengan undang-undang yang mewajibkan pemilihan Kepala Desa setiap lima tahun, panitia penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa memenuhi tugasnya dan Pak Irzad Chandra menang. (Reski Wahdani, 2021)
2005-2011	Pembangunan sarana dan prasarana pertanian dan lainnya terus ditingkatkan melalui berbagai program antara lain program PMPM- Mandiri perdesaan dan program APBN-APBD lainnya. (Reski Wahdani, 2021)
2012-2018	Kepala Desa Jonjo terpilih antara tahun 2012 dan 2018 adalah bapak Muh- Amri Bali. (Reski Wahdani, 2021)
2019-Sekarang	Pemilihan Kepala Desa Jonjo Periode 2019- sekarang diikuti oleh dua calon Kepala Desa Yaitu Arifin S.pd dan Muh. Amri Bali, dan dimenangkan oleh M. Arifin S.pd. (Reski Wahdani, 2021)

Sumber: Buku Profil Desa Jonjo 2021

## 2. Peta dan Kondisi Desa

Gambar 4.1 Peta Desa Jonjo



### a. Luas Wilayah Desa dalam Tata Guna Lahan

Luas wilayah Desa Jonjo 4.894. Ha terdiri dari:

- Sawah : 857 ha
- Ladang : 1.699 ha
- Lahan Tidur/ Pengembalaan : 450 ha
- Pemukiman : 1.738 ha
- Tambang Gol C : 150 Ha

Gambar 4.2 Luas Wilayah Desa dalam Tata Guna Lahan



### b. Administrasi Desa Jonjo

Wilayah Desa Jonjo terdiri dari 4 (Empat) Dusun Yaitu:

- 1) Wilayah Dusun Jonjo terdiri dari 3 (Tiga) Rukun Warga (RW) dan 6 (Enam) Rukun Tetangga (RT),
  - a) RW 01 Jonjo 2 (dua) RT
  - b) RW 02 Pattalikang 2 (dua) RT
  - c) RW 03 Maklikunna 2 (dua) RT

- 2) Wilayah Dusun Bukit Parigi terdiri dari 3 RW dan 6 Rukun RT
  - a) RW 01 Korong Bale 2 RT
  - b) RW 02 Bukit Parigi 2 RT
  - c) RW 03 Ujung Bori' 2 RT
- 3) Wilayah Dusun Baliti terdiri dari 2(dua) Rukun Warga (RW) dan 4(empat) Rukun Tetangga (RT).
  - a) RW 01 Baliti 2 (dua) RT
  - b) RW 02 Ca'n 2 (dua) RT
- 4) Wilayah Dusun Laloasa Terdiri dari 4 (empat) Rukun Warga (RW) dan 9 (Sembilan) Rukun Tetangga (RT)
  - a) RW 01 Cenda 2 (dua) RT
  - b) RW 02 Laloasa 2 (dua) RT
  - c) RW 03 Parang Bo'la 2 (dua) RT
  - d) RW 04 Bonto Tangga 3 (tiga) RT

**c. Visi dan Misi Kepala Desa Jonjo**

- Visi adalah gambaran kondisi masa depan yang lebih baik (ideal), dibandingkan dengan kondisi yang ada saat ini. Setiap organisasi selalu mempunyai harapan jauh kedepan, kemana dan bagaimana organisasi itu akan di bawa serta bekerja, agar tetap eksis dan konsisten. Penyusunan visi Desa Jonjo dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah Desa, BPD, LPMD, tokoh masyarakat dengan mempertimbangkan potensi dan nilai-nilai budaya yang ada dan tumbuh dimasyarakat.

- **Visi Kepala Desa Jonjo**

" *Mewujudkan kehidupan masyarakat Desa Jonjo yang religious, aman, Makmur, dan sejahtera serta menciptakan masyarakat Desa yang inovatif serta berdaya saing yang kuat secara ekonomi dan budaya*". (Reski Wahdani, 2021)

➤ Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu Lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut.

- **Misi kepala Desa Jonjo**

a. *Meningkatkan profesionalisme aparat Desa dengan orientasi pelayanan kemasyarakatan dan melakukan transparansi anggaran.*

b. *Pembangunan fisik diarahkan pada pemenuhan kebutuhan menyangkut kepentingan umum dan kemasyarakatan.*

c. *Memberdayakan semua potensi masyarakat dalam hal ini generasi muda dan ibu-ibu PKK dalam kegiatan ekonomi kemasyarakatan.*

d. *Meningkatkan peranan BUMDesa untuk memperkuat perekonomian masyarakat Desa Jonjo.* (Reski Wahdani, 2021)

d. **Strategi dan Arah Kebijakan**

Salah satu strategi dalam penyelenggaraan program di Desa Jonjo selalu diawali dengan musyawarah Desa yang menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat, Lembaga Desa dan BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut, dapat diketahui permasalahan yang ada

di Desa dan dapat di simpulkan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh masyarakat.

Selain itu, pemerintah Desa Jonjo juga rutin mengadakan kegiatan, dimana dalam kegiatan tersebut, masyarakat bebas memberikan saran maupun kritik tentang penyelenggaraan pemerintahan Desa maupun pembangunan Desa. Dengan adanya kegiatan tersebut, aspirasi seluruh lapisan masyarakat bias tertampung.

Pemerintah Desa Jonjo juga menggunakan strategi program pembangunan partisipatif yang mana dalam pelaksanaan pembangunan mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, masyarakat dilibatkan sebagai bentuk implementasi dari peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Desa.

Kebijakan lain yaitu ketua RT dan RW ikut berpartisipasi langsung dalam musyawarah untuk perencanaan pembangunan dan pemerintah Desa Jonjo sebagai fasilitator administrasi dan penyediaan anggaran melalui APBDesa dengan model pelaksanaan HOK menggunakan partisipasi swadaya masyarakat di lingkungan tersebut.

**e. Prioritas Desa**

Prioritas Desa selalu dimusyawarahkan dalam MUSRENBANG di setiap tahun dan mengacu pada RPJM Desa. Semua pelaksanaan, perencanaan, pekerjaan di Desa sudah dituangkan dalam berita acara MUSRENBANG dan RPJM Desa. Pelaksanaan pembangunan di Desa menggunakan ketentuan skala prioritas. Pekerjaan fisik/bangunan umum, jalan Desa, drainase dan lain-lain. Setelah semua pelaksanaan kegiatan dalam Desa selesai, dilanjutkan dengan pekerjaan non fisik. Dan setelah semua

pekerjaan fisik dan non fisik dalam Desa selesai, maka kegiatannya di arahkan pada peningkatan sumber daya masyarakat Desa Jonjo.

**f. Kependudukan dan Aspek Sosial Budaya**

Jumlah penduduk Desa Jonjo berdasarkan jenis kelamin dapat dijabarkan dalam tabel Jumlah per Dusun berdasarkan data yang ada di Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Penduduk Desa Jonjo

No	Dusun	Jumlah KK	Jumah penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jonjo	196	287	354	641
2	Baliti	144	115	222	337
3	Bukit Pangi	183	357	378	735
4	Lalasa	311	568	587	1.155
<b>TOTAL</b>		<b>834</b>	<b>1.327</b>	<b>1.541</b>	<b>2.868</b>

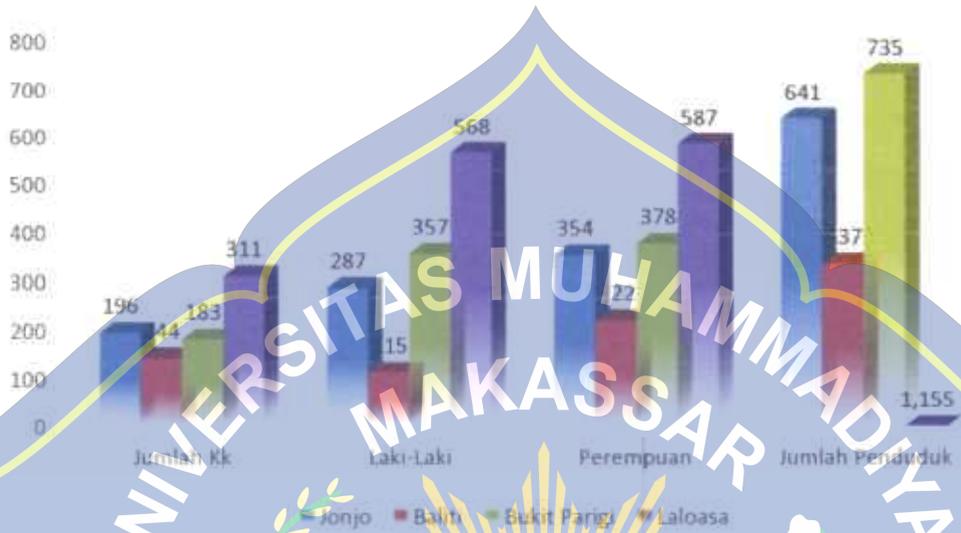
Sumber data: Kantor Desa Jonjo 2021

Dari hasil data di atas maka Rekapitulasi jumlah penduduk Desa Jonjo sebagai berikut:

- Jumlah Kepala Keluarga : 834 KK
- Jumlah Laki-Laki : 1.327 Orang
- Jumlah Perempuan : 1.541 Orang
- Jumlah Jiwa : 2.868 Orang

Gambar 4.3 Jumlah KK dan Penduduk dalam Grafik

## JUMLAH PENDUDUK



### g. Topografi Desa

Desa Jonjo berada di daerah dataran tinggi yang tanahnya sangat subur untuk lahan pertanian sawah dan perkebunan.

2. Penyusunan peraturan Desa terkait APBDesa ,Revisi APBDesa,dan pertanggung jawaban pelaksanaan APBDesa
3. Memantau pelaksana kegiatan yang ditetapkan dalam Anggaran Desa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa).
4. Rangkuman Laporan dan Pertanggung jawaban pelaksana Anggaran Desa ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) dan
5. Meneliti bukti pemasukan dan pengeluaran dari APBDesa (Anggaran Pendapatan dan belanja Desa)

Untuk menjalankan fungsinya, sekretaris memiliki fungsi:

- a). Melaksanakan tugas-tugas Administrasi seperti manajemen naskah, manajemen korespondensi, penyimpanan dan transportasi.
- b). mengurus tugas-tugas umum seperti membangun struktur administrasi perangkat Desa, melengkapi perangkat Desa dan infrastruktur kantor menyiapkan dokumen administrasi dan rapat, berinvestasi dan mengelola aset, perjalanan dinas, dan pelaksanaan umum.
- c). melakukan tugas-tugas keuangan seperti pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, audit pengelolaan keuangan, pengelolaan pendapatan musyawarah, pengelolaan pendapatan perangkat Desa, mengelola tunjangan badan penasehat Desa, mengelola keuangan lainnya instansi pemerintah desa, dan pengelolaan pertanggung jawaban keuangan Desa;
- d). melakukan tugas-tugas perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisasi data untuk keperluan pembangunan, memantau dan mengevaluasi program, menyeleenggarakan dan memfasilitasi penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Desa dan

rencana aksi pemerintah Desa, serta persiapan Loka karya laporan , dalam menjalankan tugasnya, sekretaris Desa harus bertanggung jawab kepada perbikel.

### c. Kepala Urusan

Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat. Kepala Urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, kepala urusan tersebut meliputi:

#### 6. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum memiliki fungsi:

- Tata naskah
- Administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi
- Penataan administrasi perangkat Desa
- Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor
- Penyiapan administrasi dan perlengkapan rapat
- Inventarisasi dan pengadministrasian asset
- Urusan perjalanan dinas, dan pelayanan umum. (Reski Wahdani, 2021)

#### 7. Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi:

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengurusan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
- Melakukan verifikasi administrasi keuangan
- Melakukan verifikasi administrasi penghasilan perangkat Desa, tunjangan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan administrasi keuangan Lembaga pemerintahan desa lainnya

8. Kepala Urusan Administrasi memiliki fungsi:

Kepala Urusan tata usaha dan umum bertugas membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi ketatausahaan.

Selain tugas tersebut, Kepala Urusan (Kaur) Tata Usaha dan Umum juga bertugas:

- a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
- b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
- c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- d. Menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran lanjutan) sesuai bidang tugasnya
- e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/ atau jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) (Reski Wahdani, 2021).

Kaur Tata Usaha dan Umum berfungsi:

Untuk melaksanakan tugasnya, Kaur Tata Usaha dan Umum memiliki fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan seperti:

- a). Tata naskah, Administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi

- b). Penataan administrasi perangkat, penyediaan prasarana perangkat dan kantor
- c). Penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum

disamping tugas dan fungsi sebagaimana dijelaskan diatas. Kaur Tata Usaha dan Umum juga membantu Kades dalam melaksanakan wewenangnya.

c. Pelaksana Teknis

1). Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan kentrarman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

2). Kepala seksi pembangunan mempunyai fungsi yaitu:

a. Pengumpulan data dan bahan lingkup Pembangunan;

b. Pelaksanaan urusan pembangunan tingkat Kecamatan, meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana fisik kantor Kecamatan dan Kelurahan, fasilitasi Lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan masyarakat dalam pembangunan masyarakat kecamatan dan kelurahan, inventansasi potensi ekonomi masyarakat dan pembangunan, pembinaan pelayanan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitasi lingkup kecamatan dan kelurahan di wilayahnya, pembantuan pelaksanaan intensifikasi pajak bumi dan bangunan serta pajak-pajak lainnya di wilayah Kecamatan:

c. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di wilayah Kecamatan;

d. Penyusunan bahan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pembangunan di tingkat kecamatan meliputi bahan koordinasi dengan perangkat daerah dan atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, bahan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, bahan pelaporan pelaksanaan pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kecamatan kepada Walikota;

e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat Sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan

f. Pelaporan pelaksanaan lingkup pembangunan.

3). Pelaksana kewilayahan

Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan. Kepala Kewilayahan bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya. Kepala Kewilayahan/ Kepala Dusun memiliki fungsi,

a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. (Reski Wahdani, 2021)

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Pengaruh Manajemen Pengelolaan Dana Desa

Dana Desa adalah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Desa untuk pembiayaan desa seperti pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat, biaya untuk penyelenggaraan pemerintah. Hal ini telah sesuai dengan undang-undang Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa. Kontribusi penerimaan dilakukan secara bertahap yaitu dari pemerintah pusat (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) kemudian Kabupaten / kota (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) Selanjutnya disalurkan ke Desa (Anggaran Pendapatan Belanja Desa).

Tabel 4.3 Kontribusi penerimaan dana desa di Desa Jonjo tahun 2015-2020

Tahun	Alokasi Dasar	Alokasi Afirmasi	Alokasi Formula	Pagu Dana Desa Per Desa	Dana Desa dalam Persen
2015	45.837.225	38.471.239	33.482.350,-	112,026,233,-	8%
2016	541.643.541	-	88.678.493,-	630,322,034,-	12%
2017	687.976.774,-	-	117.710.766	803,465,320,-	16%
2018	773.345.000,-	-	301.762.720	852,885518,-	19%

2019	629.391. 243,-	-	503.803.75 7	1.131,175,000, -	22%
2020	651.999, 000,-	-	530.295.00 0	1.180,274,000, -	23%
Total	3.647.30 3,794-		1.489.208,6 45,-	4.079,826,071,-	100%

Sumber : Anggaran Dana Desa Jonjo Diolah Pada 2021

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa dana desa di Desa Jonjo mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 dana desa sebesar 8%, tahun 2016 dana desa kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 12%. Tahun 2017 dana desa meningkat lebih besar yaitu sebesar 16%. Tahun 2018 dana desa sebesar 19%. Tahun 2019 dana desa sebesar 22%. Dan pada tahun 2020 dana desa sebesar 23%. Sehingga totalnya 100%

#### 1. Pengaruh Manajemen Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan

Pengaruh manajemen pengelolaan dana desa dalam pembangunan yaitu ditujukan untuk meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi Desa tersebut. Pembangunan ini diperlukan sinergi dan kolaborasi bersama dalam mewujudkan percepatan peningkatan ekonomi Desa dan disesuaikan dengan memperhatikan potensi dalam meningkatkan kemajuan Desa. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan revitalisasi BUMDesa sebagai badan usaha penggerak ekonomi Desa sehingga dapat berkontribusi besar pada pendapatan Desa. Hal ini dapat dilihat dalam pembangunan di Desa Jonjo yaitu sarana umum, sarana pendidikan, sarana keagamaan, prasarana transportasi, kualitas jajan, sarana kesehatan, sarana pariwisata, sarana pertanian, dan lain sebagainya.

Tabel 4.4 Anggaran Dana Desa dan Pembangunan Tahun 2015- 2020

Tahun	Dana Desa (Rupiah) (X)	Dana Desa untuk pembangunan fisik	Dana Desa untuk pembangunan non fisik	Pembangunan (Rupiah) (Y)	Dana De Untuk Pembangunan (Persen)
2015	112,026,233,-	40.728.800,-	22.672.584,-	63.401,384,-	60%
2016	630,322,034,-	499.000.000,-	74.532.034,-	573,532,034,-	90%
2017	803,465,320,-	554.765.000,-	214.195.000,-	768.960.000,-	96%
2018	852,885518,-	712.673.899,-	174.981.101,-	887.655.000,-	92%
2019	1.131.175,000,-	666.678.000,-	314.642.300,-	981.320,300,-	87%
2020	1.180.274,000,-	874.537.985,-	174.094.223,-	1.048.632,208,-	89%

Sumber : Anggaran Dana Desa Jonjo Diolah Pada 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Dana Desa setiap tahunnya mengalami peningkatan begitupun dengan dana untuk pembangunan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dana Desa tahun 2015 sebesar 112,026,233,- dan untuk dana pembangunan 63.401,384,- dengan persentase 60%, tahun 2016 Dana Desa sebesar 630,322,034,- dan untuk dana pembangunan 573,532,034,- dengan persentase 90%, tahun 2017 dana desa sebesar 803,465,320,- dan untuk pembangunan 768.960,000,- dengan persentase 96%, tahun 2018 dana desa sebesar 852,885518,- dan untuk pembangunan 887.655.000,- dengan persentase 92%, tahun 2019 dana desa sebesar 1.131,175,000,- dan untuk pembangunan 981.320,300,-

dengan persentase 87%, tahun 2020 dana desa sebesar 1.180.274.000,- dan untuk pembangunan 1.048.632.208,- dengan persentase 89%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters( a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60003261,85376530
	Absolute	
Most Extreme Differences	Positive	,223
	Negative	-,168
	Kolmogorov-Smirnov Z	,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926

Sumber : Output SPSS (data diaolah pada tahun 2021)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output diatas dapat diketahui nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,926. kita dapat menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Karena signifikan lebih besar dari 0,05.

#### b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya .uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pad aperiode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan penyakit autokorelasi.

Tabel 4.32 Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986(a)	.973	.966	67085686,188	1,923

Sumber : Output SPSS (data diolah pada tahun 2021)

a Predictors: (Constant), Dana Desa

b Dependent Variable: Pembangunan

Dari outpu diatas diketahui bahwa nilai dari kolom Durbin Watson sebesar 1,923, sedangkan dari tabel dw dengan signifikan 0,05 dengan jumlah data  $n=6$ ,  $k= 1$ . Maka diperoleh nilai  $dl= 0,610$  dan  $du=1,400$ . Karena nilai  $dw 1,923 > 1,400$  maka kesimpulannya tidak trjadi autokorelasi.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam

satu pengamatan ke pengamatan lainnya. jika varian berbeda, maka dinyatakan heteroskedastisitas. Salah satu teknik dalam uji ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier sederhana, adalah dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. jika tidak ada pola yang tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.33 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	29440082,918	36200946,335		,813	,462
	Dana Desa	,020	,042	,235	,482	,655

Sumber: Output SPSS (data diolah pada tahun 2021)

a. Dependent Variable: RES\_2

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,655 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diuraikan secara deskriptif. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis ini peneliti akan menguji dana desa

terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Jonjo dalam lima tahun terakhir ini. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Pembangunan Infrastruktur

X = Dana Desa

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

Tabel 4.34 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	Std. Error	
(Constant)	1595074,007	66406142,599			,982
Dana Desa	,920	,077	,986	11,938	,000

Sumber: Output SPSS (data diolah pada tahun 2021)

a Dependent Variable: Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = -1595 + 0.920$$

Dimana :

$$a = -1595$$

$$X = 0.920$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana. Nilai konstanta sebesar -1595 pada persamaan regresi menunjukkan apabila variabel independen nilainya 0 maka variabel pembangunan infrastruktur mengalami kenaikan.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a) Uji Signifikan (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (dana desa) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (pembangunan infrastruktur).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.35 Uji Signifikan (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1595074,007	66406142,593			
	Dana Desa	,920	,077	,986	11,938	,000

Sumber : Output SPSS (data diolah pada tahun 2021)

#### a. Dependent Variable: Pembangunan

Dari tabel diatas diketahui t hitung 11,938 dan nilai signifikan 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikan. Hasil pengujian

diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan. Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya jumlah dana desa maka akan mempengaruhi pembangunan.

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi antara 0 dan 1. Koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Dana Desa) dalam variabel dependen (pembangunan infrastruktur).

Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,986(a)	,973	,956	67085686,188

Sumber : Output SPSS (data diolah pada tahun 2021)

a Predictors: (Constant), Dana Desa

Dari analisis regresi sederhana pada tabel diatas diketahui kolom R square sebesar sebesar 0,973. Jadi kontribusi penerimaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur sebesar 97,3 %.

#### D. Pembahasan

Pengaruh manajemen pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan di Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2015 – 2020 yang dioalah menggunakan SPSS 15 menunjukkan bahwa koefisien regresi X (dana desa) sebesar 0,920 yang berarti jika jumlah dana desa mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka tingkat pembangunan infrastruktur (Y) mengalami peningkatan.

Adapun secara parsial dimana variabel dana desa (X) mempunyai t hitung yakni 11,938 dan nilai signifikan 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikan. Hasil pengujian diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan. Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya jumlah dana desa maka akan mempengaruhi pembangunan.

Pengaruh manajemen pengelolaan dana Desa dalam pembangunan di Desa jonjo kecamatan parigi kabupaten gowa provinsi Sulawesi selatan dari hasil penelitian telah sesuai dengan manajemen pengelolaan dana desa seperti pembangunan fisik dan non fisik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan :

- a. Bahwa Manajemen Pengelolaan Dana Desa berpengaruh Terhadap Pembangunan Di Desa Jonjo Tahun 2015-2020. Hal ini berarti semakin banyak Dana Desa yang Di Kelola maka semakin meningkatnya pembangunan di Desa Jonjo.
- b. Pengelolaan Dana Desa di desa jonjo dalam pembangunan telah dijalankan dengan baik dengan berbagai macam pembangunan di desa seperti sarana pertanian, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana keagamaan, sarana pariwisata, dan berbagai macam sarana dan prasarana yang telah dibangun.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran penulis sebagai berikut :

- a. Untuk instansi ataupun pemerintah untuk lebih memajukan dan mensejahterakan masyarakat maka perlu melakukan pendampingan, pembinaan, dan pemantauan agar terarah kepada desa. Selain itu pemerintah juga harus sinergi dalam pelaksanaan program yang menjadi prioritas pembangunan.

- b. Untuk akademisi penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya bisa ditambah waktu dalam penelitian demi penyempurnaan penelitian dan menambahkan sampel data yang ingin diteliti untuk mendapatkan hasil yang variasi dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsoyo, 1997. *Manajemen kinerja, persada*. Jakarta
- Harsoyo (1997: 121) *pengelolaan*
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hasim, Hardi dan Rohman, Abd. 2017. *Efektifitas Pemerintah Desa Bulukerto Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 8, No.2
- Hayati, R.(2017). *Implemntasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Garangata, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong*.
- Herlina, A dan Hermana, D.2018. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Terhadap Eektivitas Pembangunan Fisik Di Desa Sukatani Kecamatan Cisirupan Kabupaten Garut*. *Universitas Garut*.Vol .09, No.02.
- Lalira,D. Nakoko,A.T. Pingkan, I.V. Rorong. 2018. *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talau*. *Jurnal Berkala Ilmiah Evisiensi*. Vol 18, No 4 Hal 62-72
- Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1 Ayat 1.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2017
- Rimawan M.F.A.2019. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Biama*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.9.No. 3, Hal 287-295
- Sugiyono,2017. *Statistika untuk penelitian cetakankesepuluh*. Bandung : Alfabeta
- Sunardi N. dan Lesmana R.2020. *Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Eektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec Pabuaran, Kabupaten Subang*. *Jurnal Sekuritas ( Saham, Ekonomi , Keuangan dan investasi)*, vol.3, No.3

Sugiyono( 2014:80). *Pengertian sampel*

Sugiyono(2013:240). *Pengerian tehnik pengumpulan data.*

undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 tentang Desa.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang tujuan Dana Desa.

Undang-undang Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa

Widjaja, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Unik* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2003),3.







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2267/05/C.4-II/VII/42/2021  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 16 Oktober 2021 M

Kepada Yth.  
PTSP Provinsi  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Tian Afira Resti**  
Stambuk : **105721144617**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Penelitian : *Pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap tingkat pembangunan setiap tahunnya di Desa Jonjo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si  
NBM 631507

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
KECAMATAN PARIGI  
DESA JONJO**

Alamat: Jln. Kancang Dg. Mayo No. 01 Kode Pos. 92174

Jonjo, 22 November 2021

Kepada

Nomor : 56/DJ/XI/2021

Yth. Universitas Muhammadiyah

Lamp. : ---

Makassar

Perihal : **Persetujuan Penelitian**

di-

**Makassar**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Pemerintah Kabupaten Gowa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/1119/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2021, Tanggal 16 November 2021, Perihal Rekomendasi Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : **TITIN AFIRA RESTI**

Nomor Pokok : 105721144617

Program Studi : Manajemen

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk mengadakan penelitian terhitung mulai 04 November 2021 s/d 04 Desember 2021.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Arsip-----

Anggaran Dana Desa Tahun 2015-2020

Tahun	Alokasi Dasar	Alokasi Afirmasi	Alokasi Formula	Pagu Dana Desa Per Desa	Dana Desa dalam Persen
2015	41.837,225,-	27.717,769,-	33.482,350,-	103.037,345,-	8%
2016	542.754.552,-	-	88.678.493,-	631.433.045,-	12%
2017	687.976.774,-	-	116.599,656,-	804.576.430,-	16%
2018	773.345.000,-	-	190.651,619,-	963.996.619,-	19%
2019	629.391.243,-	-	502.793,757,-	1.132.185.000,-	22%
2020	651.999.000,-	-	529.285,000,-	1.181.284.000,-	23%
Total	3.647.303,794-	-	1.489.208,645,-	5.136.512,439,-	100%

Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur

Tahun	Dana Desa (Rupiah)	Pembangunan Infrastruktur (Rupiah)	Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur (Persen)
2015	103.037,345,-	63.402,395,-	60%
2016	631.433,045,-	574.533,045,-	90%
2017	804.576,430,-	769.970,000,-	96%
2018	963.996,619,-	888.755,000,-	92%
2019	1.132.185,000,-	982.420,300,-	87%

2020	1.181.284,000,-	1.049.734,209,-	89%
------	-----------------	-----------------	-----

• Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov Smirnov

Model	Unstandardized Residual	
N		6
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	31357022,28795486
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,186
	Negative	-,113
Kolmogrov Smirnov Z		,455
Asymp sig. (2 tailed)		,986

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

• Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,996(a)	,993	,991	35058216,76392	1,451

a predictors: (constant), dana desa

b dependent variabel : pembangunan infrastruktur

- Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	21390336,144	15703215,299		1,362	,245
DANA	,005	,018	,140	,284	,791
DESA					

a. Dependent Variable: RES\_2

- Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	-6880706,495	34625189,884		-,199	,852
DANA	,907	,039	,996	23,101	,000
DESA					

a. Dependent Variable: Pembangunan Infrastruktur

- Uji Signifikan (Uji T)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	-6880706,495	34625189,884		-,199	,852
Dana	,907	,039	,996	23,101	,000
Desa					

a Dependent Variable : Pembangunan Infrastruktur

• Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996(a)	,993	,991	35058216,70392

a Predictors: (Constant), Dana Desa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN BERSEKUTUAN

No	Nama	Jenis	Tipe						Jumlah	Catatan
			1	2	3	4	5	6		
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
11	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
12	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
13	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
14	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
15	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
16	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
17	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
18	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
19	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
20	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
21	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
22	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
23	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
24	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
25	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
26	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
27	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
28	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
29	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
30	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
31	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
32	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
33	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
34	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
35	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
36	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
37	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
38	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
39	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
40	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
41	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
42	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
43	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
44	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
45	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
46	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
47	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
48	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
49	...	...	...	...	...	...	...	...	...	
50	...	...	...	...	...	...	...	...	...	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



POSKO SIAGA BENCANA  
DEPAKONJO  
KEC. PANGAB. GOWA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## BIOGRAFI PENULIS



**Titin Afira Resti.** Panggilan Titin lahir di Jonjo pada tanggal 16 Oktober 1999 anak dari pasangan suami istri, Bapak Mahmud dan Ibu Rosminai. Peneliti adalah anak Pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di sungai saddang baru Kota Makassar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SDN Jonjo 1 lulus tahun 2011, SMPN 1 Parigi lulus 2014, SMA Negeri 1 Parigi lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN